



PERAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SERTA PELUANG DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI OLEH INDONESIA

Oleh:

Indaniaty Hasanah Sari¹

Khayriza Sinambela²

Rima Umami Hasibuan³

Suci Ramadhana⁴

Suci Ramadhini⁵

Dwita Sakuntala⁶

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara¹²³⁴⁵

Universitas Pembangunan Panca Budi⁶

Alamat: JL. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten
Deli Serdang, Sumatera Utara (20371).

Korespondensi Penulis: indaniatyhasanahsari75680@gmail.com,

Khayrizasinambela18@gmail.com, rimaumamihsb977@gmail.com,

suciramadhana03@gmail.com, sramadhini67@gmail.com, sakuntaladwita@gmail.com

Abstract. *This study examines the role of international trade in driving Indonesia's economic growth and the opportunities and challenges faced. Export and import activities have contributed significantly to increasing national income, creating jobs, and encouraging innovation in various industrial sectors. Although Indonesia has advantages in natural resources, dependence on imports of certain goods is one of the main challenges that can hamper the development of local industries and cause imbalances in the trade balance. In addition, exchange rate fluctuations also affect the competitiveness of domestic products and national economic stability. Therefore, the application of ethical principles in trade, such as fairness, transparency, and sharia accounting, is an*

PERAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SERTA PELUANG DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI OLEH INDONESIA

important factor in creating a healthy and sustainable trading environment. By optimally utilizing the potential of natural resources, strengthening the competitiveness of local products, and managing monetary and fiscal policies carefully, Indonesia can improve its position in the global market. Strategic steps that include the development of local industries and diversification of export products must be the main focus to ensure sustainable economic growth. With this approach, Indonesia is expected to be able to achieve equitable, balanced, and sustainable economic growth amidst the dynamics of global trade.

Keywords: *International Trade, Opportunities, Challenges, Economic Growth, Export.*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji peran perdagangan internasional dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia serta peluang dan tantangan yang dihadapi. Aktivitas ekspor dan impor telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan nasional, penciptaan lapangan kerja, serta mendorong inovasi di berbagai sektor industri. Meskipun Indonesia memiliki keunggulan dalam sumber daya alam, ketergantungan pada impor barang tertentu menjadi salah satu tantangan utama yang dapat menghambat pengembangan industri lokal dan menimbulkan ketidakseimbangan dalam neraca perdagangan. Selain itu, fluktuasi nilai tukar turut memengaruhi daya saing produk domestik dan stabilitas ekonomi nasional. Oleh karena itu, penerapan prinsip etika dalam perdagangan, seperti keadilan, transparansi, dan akuntansi syariah, menjadi faktor penting untuk menciptakan lingkungan perdagangan yang sehat dan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam secara optimal, memperkuat daya saing produk lokal, dan mengelola kebijakan moneter serta fiskal secara cermat, Indonesia dapat meningkatkan posisinya di pasar global. Langkah-langkah strategis yang mencakup pengembangan industri lokal dan diversifikasi produk ekspor harus menjadi fokus utama untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi. Dengan pendekatan ini, Indonesia diharapkan mampu mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan, seimbang, dan berkelanjutan di tengah dinamika perdagangan global.

Kata Kunci: Perdagangan Internasional, Peluang, Tantangan, Pertumbuhan Ekonomi, Ekspor.

LATAR BELAKANG

Di dunia ini, negara-negara dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori utama, yaitu negara maju dan negara berkembang. Klasifikasi ini didasarkan pada berbagai aspek, termasuk kondisi sosial dan ekonomi (Rufaedah, 2024). Menurut *Model Makro Global Trading Economics*, Pendapatan perkapita Indonesia tahun 2024 diperkirakan mencapai \$ 4.469,00 Dolar As. Indonesia juga termasuk dalam kelompok negara berkembang dengan pendapatan menengah ke atas, menurut klasifikasi World Bank. Akan tetapi jika dilihat dari data tersebut, potensi ekonomi di negara Indonesia sebagai negara berkembang sangat tinggi. Pembangunan ekonomi sangat penting bagi Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan perlahan menuju status sebagai negara maju. Meskipun banyak kritik yang sering dilontarkan terhadap proses pembangunan di Indonesia, tidak dapat disangkal bahwa hasilnya telah memberikan dampak nyata pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. (Rufaedah & Fitrianto, 2024).

Selanjutnya, untuk negara secara keseluruhan, ekspor dan impor, yang dikenal sebagai perdagangan internasional, merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan dampak dari kegiatan perdagangan tersebut dapat berpengaruh signifikan terhadap pembangunan ekonomi suatu negara. Kegiatan ekspor dan impor memiliki dampak yang signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB), yang pada akhirnya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mendorong reformasi ekonomi secara terbuka dan memfasilitasi aliran modal dengan menerapkan strategi pertumbuhan dalam perdagangan internasional (Affandi *et al.*, 2018).

Sementara itu kegiatan ekspor bagi suatu perusahaan, kegiatan ini dapat meningkatkan motivasi perusahaan untuk dapat mengamati lalu mengadopsi standar global terbaik yang nantinya akan berdampak pada penerapan inovasi teknologi yang terdepan. Inovasi teknologi ini akan menciptakan efektif dan meningkatkan kualitas produk, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing ekspor (Pratama, 2023). Perdagangan internasional adalah aktivitas penjualan beli barang dan jasa yang berlangsung antara negara-negara, yang dilakukan oleh pelaku usaha. Jika kita Merujuk pada kisah Nabi Muhammad SAW. Saat masih kecil, pada usia 12 tahun, dia pertama kali diajak berdagang di Suriah oleh pamannya. Belakangan Rasulullah berhasil menjadi pengusaha sejati (Fawzi *et al.*, 2022).

PERAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SERTA PELUANG DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI OLEH INDONESIA

Pertumbuhan ekonomi selalu terkait erat dengan pembangunan ekonomi, di mana pembangunan ekonomi berperan dalam mendorong pertumbuhan, dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi juga berkontribusi terhadap kemajuan pembangunan. Menurut Sukirno (2009), Perkembangan aktivitas ekonomi yang menghasilkan peningkatan jumlah barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat disebut pertumbuhan ekonomi (Martadinata, 2022).

Ekonomi Indonesia berkembang melalui ekspor dan impor. Ini karena aktivitas perdagangan internasional mendorong berbagai sektor ekonomi untuk terus berinovasi dan mengembangkan pasar produk mereka. Karena persaingan yang ketat, kami mengembangkan produk baru dan lebih efisien agar tetap kompetitif. Selain itu, berekspansi ke lebih banyak negara akan memperluas jangkauan produk Anda dan menghasilkan keuntungan lebih tinggi. Hal ini berpotensi memperluas jangkauan pasar, mengembangkan target pasar baru, meningkatkan pendapatan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Rufaedah & Fitrianto, 2024)

Meskipun sering dibahas dalam bidang ekonomi, hubungan antara perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi masih menjadi topik diperdebatkan. Munculnya literatur mengenai pertumbuhan endogen menunjukkan bahwa keterbukaan suatu negara memiliki peran yang lebih besar dalam pengembangan teknologi dibandingkan model pertumbuhan tradisional Solow. Metode ini menekankan bahwa inovasi dipicu oleh insentif ekonomi dan bahwa faktor-faktor seperti institusi, hukum, keterbukaan, serta integrasi ekonomi berpengaruh terhadap kecepatan dan arah perubahan teknologi (Pasaribu & Nasution, 2024).

Penurunan pada salah satu komponen barang konsumsi menandakan daya beli masyarakat juga menurun. Menurut Sedyaningrum (2016), menurunnya transaksi Perdagangan internasional dapat berdampak pada perekonomian domestik Indonesia juga. Menurut pendapatnya, peningkatan impor akan mengurangi produksi dalam negeri, yang pada pasangannya dapat menyebabkan tingginya angka penurunan, penurunan pendapatan, dan berdampak pada daya beli masyarakat. Di sisi lain, meningkatnya aktivitas ekspor akan meningkatkan permintaan mata uang domestik, yang pada gilirannya akan menyebabkan nilai tukar meningkat, sehingga dapat memaksimalkan pemanfaatan tenaga kerja dan menurunkan tingkat kemiskinan. Impor juga merupakan komponen lain yang dapat mempengaruhi nilai tukar mata uang. Permintaan mata uang

meningkat bersamaan dengan impor uang asing meningkat, yang pada gilirannya mengakibatkan depresiasi mata uang domestik. Selain impor, daya beli masyarakat juga menurun karena adanya investasi dan modal yang menurunkan produksi dalam negeri, menambah pengangguran, dan menurunkan pendapatan (Rufaedah & Fitrianto, 2024).

Berdasarkan penelitian (Hariyoko & Puspaningtyas, 2019), perdagangan internasional memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia. Namun, perlu diwaspadai bahwa baik ekspor maupun impor yang berlebihan dapat berdampak negatif pada perekonomian suatu negara. Impor Indonesia terus meningkat dalam lima tahun terakhir. Meskipun Indonesia memiliki kekayaan alam yang berlimpah, hal ini tidak menjadikan negara yang sepenuhnya mandiri tanpa memerlukan perdagangan internasional untuk mendukung pertumbuhan ekonominya (Rufaedah & Fitrianto, 2024). Hal ini tampak tidak sesuai sehingga perlu dikaji mengenai peluang serta tantangannya di Indonesia karena mengingat bahwa sumber daya alam Indonesia yang melimpah. Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti peran perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi serta peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Indonesia

KAJIAN TEORITIS

Kajian teori ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, dengan fokus pada Indonesia sebagai negara berkembang. Berdasarkan sumber-sumber yang ada, terdapat berbagai pandangan mengenai dampak perdagangan internasional terhadap perekonomian suatu negara.

Perdagangan internasional berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi

Melalui ekspor dan impor. Indonesia, sebagai negara berkembang, memiliki potensi ekonomi besar yang dapat didorong oleh ekspor, yang memotivasi perusahaan untuk mengadopsi teknologi baru dan meningkatkan daya saing produk. Keterbukaan terhadap perdagangan internasional dapat mempercepat pengembangan teknologi dengan insentif ekonomi yang ada (Pasaribu & Nasution, 2024).

PERAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SERTA PELUANG DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI OLEH INDONESIA

Dampak Ekspor dan Impor terhadap Perekonomian

Ekspor berpotensi meningkatkan permintaan terhadap mata uang domestik, yang dapat memperkuat nilai tukar dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, impor yang berlebihan dapat menyebabkan defisit perdagangan dan mengurangi produksi dalam negeri, yang menurunkan pendapatan serta daya beli masyarakat (Sedyaningrum, 2016). Oleh karena itu, keseimbangan antara ekspor dan impor sangat penting.

Peluang dan Tantangan Perdagangan Internasional di Indonesia

Meskipun Indonesia kaya sumber daya alam, tantangan utama adalah ketergantungan pada impor. Hal ini memerlukan strategi untuk meningkatkan daya saing produk domestik dan memperkuat posisi Indonesia di pasar global. Perdagangan internasional tetap memberikan manfaat positif bagi perekonomian Indonesia, termasuk penciptaan lapangan kerja dan pengurangan kemiskinan (Rufaedah & Fitrianto, 2024).

Peran Kebijakan Ekonomi dalam Perdagangan Internasional

Pemerintah memainkan peran penting dalam merumuskan kebijakan yang mendukung perdagangan internasional, seperti memfasilitasi aliran modal, mendorong reformasi ekonomi, dan mendukung inovasi teknologi di sektor domestik untuk meningkatkan daya saing (Affandi *et al.*, 2018). Perdagangan internasional juga terkait erat dengan pembangunan ekonomi, yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan produksi barang dan jasa. Ekspor berperan penting dalam mendorong inovasi dan pengembangan produk yang lebih efisien, yang mempercepat pertumbuhan ekonomi (Martadinata, 2022).

Indikator pada berbagai aspek yang terkait dengan perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

1. Dampak Ekspor terhadap Ekonomi:

- Volume Ekspor: Jumlah barang/jasa yang diekspor.
- Nilai Tukar: Pengaruh ekspor terhadap penguatan rupiah.
- Daya Saing: Tingkat daya saing produk Indonesia di pasar global.
- Dampak Impor terhadap Ekonomi:
- Neraca Perdagangan: Perbandingan ekspor dan impor

- Produksi Domestik: Pengaruh impor terhadap produksi dalam negeri.
 - Pendapatan Masyarakat: Dampak impor terhadap pendapatan dan daya beli.
2. Peluang dan Tantangan Perdagangan:
- Ketergantungan pada Impor: Persentase impor dalam perekonomian.
 - Daya Saing Produk Domestik: Kemampuan produk Indonesia di pasar global.
 - Penciptaan Lapangan Kerja: Dampak perdagangan internasional terhadap pengangguran dan kemiskinan.
3. Peran Kebijakan Ekonomi:
- Kebijakan Perdagangan: Kebijakan pemerintah yang mendukung perdagangan internasional.
 - Reformasi Ekonomi: Dampak kebijakan pemerintah dalam meningkatkan daya saing.
 - Inovasi Teknologi: Tingkat inovasi sektor domestik berkat perdagangan internasional.
4. Pengembangan Teknologi:
- Adopsi Teknologi Baru: Teknologi yang diadopsi melalui perdagangan internasional.
 - Inovasi Produk: Perkembangan produk baru dan peningkatan efisiensi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dan analisis isi berdasarkan tinjauan literatur. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek alamiah dengan mengandalkan fakta dan data historis. Data yang dipakai dalam penelitian ini berasal dari jurnal penelitian akademis, situs web, platform media sosial, database elektronik, dan sumber yang relevan lainnya yang berkaitan dengan kata kunci pada penelitian ini yakni perdagangan internasional, pertumbuhan ekonomi serta peluang dan tantangan. Informasi yang dipakai pada studi ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan website resmi yang membahas perekonomian serta dari literatur-literatur berupa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis hasil

PERAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SERTA PELUANG DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI OLEH INDONESIA

penelitian dari berbagai sumber lain dan diambil kesimpulannya. Adapun kata kunci dari penelitian ini adalah perdagangan internasional, pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) serta tantangan dan peluangnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Aktivitas ekspor dan impor yang menjadi bagian dari perdagangan internasional memiliki pengaruh yang berkontribusi secara signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ada berbagai konsekuensi dari ini, termasuk berbagai keuntungan. Di satu sisi, aktivitas ekspor tidak hanya berperan dalam meningkatkan pendapatan nasional, tetapi juga menciptakan peluang kerja baru, yang selanjutnya meningkatkan daya beli masyarakat dan meningkatkan konsumsi domestik. Selain itu, perusahaan terdorong berinovasi dan mengadopsi metode terbaik melalui aktivitas ekspor dari pasar global, yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas produk dan efisiensi. Dengan memanfaatkan keunggulan komparatif, Indonesia dapat berspesialisasi dalam produksi produk dan layanan dengan pengeluaran yang lebih hemat, sehingga memperkuat posisinya di pasar global. Namun, di sisi lain, perdagangan internasional juga membawa dampak negatif, seperti peningkatan impor yang dapat mengurangi produksi dalam negeri dan menyebabkan depresiasi mata uang domestik, yang berdampak pada daya beli masyarakat (Putri & Ibrahim, 2023).

Ketergantungan pada barang impor dapat menghambat perkembangan industri lokal dan menciptakan ketidakseimbangan dalam neraca perdagangan, serta berpotensi menyebabkan pengangguran jika industri lokal kesulitan bersaing dengan produk impor berharga lebih rendah. Hal ini dapat menimbulkan masalah sosial dan ekonomi yang lebih besar, seperti meningkatnya angka kemiskinan dan ketidakstabilan ekonomi (Rufaedah & Fitrianto, 2024).

Peluang dalam Perdagangan Internasional

Indonesia memiliki beragam kekayaan alam yang berlimpah termasuk hasil pertanian, perikanan, dan mineral, yang menciptakan peluang besar untuk ekspor dan dapat meningkatkan pendapatan negara. Dengan memanfaatkan sumber daya alam ini secara efektif, Indonesia berpeluang meningkatkan daya tarik produk di tingkat global.

Perluasan pasar ke negara-negara baru juga dapat meningkatkan pendapatan dan memperluas jangkauan produk, di mana perusahaan dapat menambah volume penjualan dan mengurangi biaya per produk, sehingga berkontribusi pada peningkatan profitabilitas (Rufaedah & Fitrianto, 2024).

Selain itu, perdagangan internasional mendorong perusahaan untuk berinovasi dan mengembangkan produk baru. Dalam menghadapi persaingan yang ketat, perusahaan harus terus melakukan penyesuaian dan inovasi agar tetap berdaya saing di pasar. Inovasi yang muncul dari tekanan kompetitif dapat meningkatkan kualitas produk dan efisiensi produksi, yang esensial untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Akses terhadap teknologi dan praktik terbaik dari negara lain juga dapat membantu perusahaan Indonesia dalam meningkatkan proses produksi dan manajemen, yang pada gilirannya dapat memperkuat daya saing mereka di pasar global (Hariyoko & Puspaningtyas, 2019).

Tantangan dalam Perdagangan Internasional

Meskipun Indonesia memiliki banyak sumber daya alam, ketergantungan pada impor barang tertentu dapat menghambat pertumbuhannya. Selama beberapa tahun terakhir, Indonesia tetap mencatatkan tingkat impor yang tinggi, yang mencerminkan ketergantungan yang perlu diatasi. Ketergantungan ini dapat membuat negara rentan terhadap perubahan harga internasional dan kebijakan perdagangan global. Selain itu, ketergantungan pada barang impor dapat menghalangi perkembangan industri lokal. Jika industri dalam negeri kesulitan bersaing dengan produk impor yang lebih terjangkau, yang dapat mengakibatkan penutupan pabrik dan kehilangan lapangan kerja, yang berdampak buruk pada (Affandi *et al.*, 2018).

Daya saing produk domestik dapat dipengaruhi oleh perubahan dalam nilai tukar. Ketika mata uang mengalami perubahan nilai domestik mengalami penurunan, biaya impor akan meningkat, yang dapat berkontribusi pada inflasi dan menurunkan daya beli masyarakat. Penurunan nilai mata uang dapat menyebabkan harga barang impor naik, yang pada gilirannya dapat mengurangi daya beli masyarakat dan meningkatkan biaya hidup. Selain dampak langsung pada daya beli, fluktuasi nilai tukar juga dapat memengaruhi stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Ketidakpastian mengenai nilai tukar dapat mengurangi minat investasi asing, karena investor cenderung menghindari risiko yang tinggi. Hal ini dapat menghambat aliran modal yang diperlukan untuk mendukung

PERAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SERTA PELUANG DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI OLEH INDONESIA

pertumbuhan ekonomi dan inovasi pada tingkat nasional. Karena hal tersebut, pemerintah perlu mengelola kebijakan moneter dan fiskal dengan cermat untuk memastikan stabilitas nilai tukar dan menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan ekonomi (Rufaedah & Fitrianto, 2024).

Konsep Perdagangan Internasional dalam Perspektif Al-Qur'an

Dalam perdagangan internasional, penerapan prinsip etika yang tinggi sangatlah penting. Dalam hal ini, perdagangan harus dilakukan dengan kejujuran, integritas, dan tanggung jawab. Praktik-praktik seperti korupsi dan riba sebaiknya dihindari untuk menciptakan lingkungan perdagangan yang sehat dan berkelanjutan. Penerapan akuntansi syariah dalam perdagangan internasional dapat meningkatkan transparansi dan kepercayaan dalam transaksi ekonomi. Dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah, pelaku bisnis dapat memastikan bahwa kegiatan perdagangan mereka tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai moral dan etika (Rufaedah & Fitrianto, 2024).

Perdagangan internasional dengan menggunakan konsep Al-Quran menggambarkan konsep-konsep berikut (Rufaedah & Fitrianto, 2024):

- a. Terwujudnya kecerdasan spiritual keagamaan melalui keselarasan niat, kekuatan, kecerdasan dan ketangkasan, keseimbangan hati dan jiwa, integritas dan tanggung jawab.
- b. Impor dan ekspor produk halal
- c. Mencegah Suap dan Korupsi dalam Perdagangan Internasional
- d. Pencegahan praktis riba dalam perdagangan internasional
- e. Peningkatan metrologi dalam perdagangan internasional
- f. Melindungi barang dari penimbunan dalam perdagangan internasional
- g. Aplikasi akuntansi syariah dalam transaksi internasional
- h. Mencegah aktivitas perdagangan komoditas yang dilarang

Konsep perdagangan dalam Al-Qur'an juga menekankan pentingnya keseimbangan dan keadilan dalam setiap transaksi. Hal ini berkontribusi pada terciptanya lingkungan perdagangan yang berkelanjutan dan adil bagi semua pihak yang terlibat. Dalam konteks ini, penting sekali untuk memastikan bahwa semua pihak yang berperan dalam perdagangan mendapatkan manfaat yang adil dari transaksi yang dilakukan.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip keadilan dalam perdagangan, Indonesia dapat membangun reputasi yang baik di pasar internasional, yang pada tahap selanjutnya, hal ini dapat mempertinggi daya saing produk Indonesia di pasar global (Hariyoko & Puspaningtyas, 2019).

Pentingnya Perdagangan Internasional sebagai Kontributor Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Perdagangan internasional memainkan peran vital dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini tidak hanya meningkatkan aktivitas perdagangan tetapi juga mendorong optimalisasi produksi nasional. Selain itu, perdagangan internasional menciptakan peluang kerja yang luas bagi masyarakat, membantu menekan angka pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan rakyat (Putri & Ibrahim, 2023).

Dampak positif perdagangan internasional terlihat pada peningkatan ekspor komoditas mentah seperti karet dan kelapa sawit, yang merupakan andalan Indonesia di pasar global. Di sisi lain, impor memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan bahan pokok seperti beras. Dengan jumlah penduduk yang besar, Indonesia belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan domestik melalui produksi dalam negeri. Perdagangan internasional menjadi solusi untuk memastikan kebutuhan masyarakat terpenuhi dengan baik (Pasaribu & Nasution, 2024).

Namun, meskipun perdagangan internasional memberikan manfaat besar, perlu ada pengawasan bijak dalam pengelolaan ekspor dan impor. Jika volume perdagangan tidak terkontrol, terutama impor yang berlebihan, hal ini dapat membawa dampak negatif bagi perekonomian negara. Ketergantungan yang terlalu tinggi pada impor dapat melemahkan kemampuan produksi lokal, menyebabkan defisit neraca perdagangan, dan menghambat perkembangan industri dalam negeri. Di sisi lain, perdagangan internasional mendorong transfer teknologi, pengetahuan, dan inovasi ke Indonesia. Situasi ini memberikan kesempatan besar untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk lokal. Pemerintah perlu memanfaatkan perdagangan internasional sebagai sarana untuk memperluas pasar ekspor, meningkatkan diversifikasi produk, dan mendukung pengembangan sektor industri strategis (Matondang *et al.*, 2024).

Peningkatan efisiensi dalam proses ekspor-impor juga sangat penting. Kebijakan yang mendukung percepatan layanan pelabuhan, penyederhanaan regulasi, dan penguatan

PERAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SERTA PELUANG DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI OLEH INDONESIA

infrastruktur logistik akan semakin memperkuat peran perdagangan internasional sebagai motor pertumbuhan ekonomi. Dengan manajemen yang tepat, perdagangan internasional dapat menjadi salah satu pilar utama untuk menciptakan kestabilan ekonomi dan kesejahteraan yang berkelanjutan di Indonesia (Nurpadillah *et al.*, 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Selain berperan besar dalam meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja, perdagangan internasional juga memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, tantangan seperti ketergantungan pada impor dan fluktuasi nilai tukar perlu dikelola dengan bijaksana untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi. Penerapan prinsip etika dalam perdagangan, termasuk keadilan dan transparansi, merupakan kunci untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi semua pihak yang terlibat.

Dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan menerapkan praktik perdagangan yang beretika, Indonesia dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan memperkuat posisinya di pasar global. Oleh karena itu, langkah-langkah strategi yang mencakup pengelolaan kebijakan moneter dan fiskal secara cermat, serta pengembangan industri lokal, harus menjadi fokus utama untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi yang seimbang dan berkelanjutan.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih dalam dampak perdagangan internasional terhadap sektor tertentu, seperti manufaktur, pertanian, atau jasa, untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan spesifik di masing-masing sektor. Penelitian juga dapat difokuskan pada evaluasi efektivitas kebijakan pemerintah dalam mengurangi ketergantungan impor serta mendorong ekspor produk dengan nilai tambah tinggi. Selain itu, penting untuk menganalisis kontribusi inovasi dan penerapan teknologi dalam meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar global.

Studi berikutnya juga dapat mengeksplorasi penerapan prinsip etika, seperti transparansi dan keadilan dalam perdagangan internasional, serta peranannya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Di samping itu, penelitian

mengenai dampak perjanjian perdagangan bilateral dan multilateral terhadap perekonomian Indonesia dapat memberikan wawasan strategis bagi penyusunan kebijakan di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

- Affandi, Zulham, T., & Gunawan, E. (2018). Pengaruh Ekspor, Impor Dan Jumlah Penduduk. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2), 249–264. <https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jped.v4i2.13021>
- Camila Nurpadillah, S., Aisy Adawiyah, R., Novita Sari, R., & Sultan Maulana Hasanuddin Banten, U. (2023). Peran Penting Perdagangan Internasional Terhadap Ekspor Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 71–79. <https://jurnalisticomah.org/index.php/jemb/article/view/178>
- Haque-fawzi, M. G., Iskandar, ahmad syarief, Erlangga, H., Nurjaya, Sumarsi, D., & I. (2022). STRATEGI PEMASARAN Konsep, Teori dan Implementasi. In *Pascal Books*. <http://repository.ibs.ac.id/id/eprint/4973>
- Hariyoko, Y., & Puspaningtyas, A. (2019). Analysis of Local Economic Potential and Economic Competitiveness in Surabaya City. *Iapa Proceedings Conference*, 25, 662. <https://doi.org/10.30589/proceedings.2019.258>
- Martadinata, M. A. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja, Investasi, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019. *Diponegoro Journal of Economics*, 11(1), 37–45.
- Matondang, K. A., Tambunan, L. M., Rumapea, M. A., & Ginting, T. R. (2024). Peran Perdagangan Internasional dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi dalam Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia. *Journal on Education*, 6(4), 19808–19813. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6008>
- Pasaribu, A. S., & Nasution, A. R. (2024). Pengaruh Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 22. <https://doi.org/10.33087/eksis.v15i1.426>
- Putri, S., & Ibrahim, H. (2023). Peranan Perdagangan Internasional Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 2424–2428. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13289>

**PERAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI SERTA PELUANG DAN
TANTANGAN YANG DIHADAPI OLEH INDONESIA**

Rohmawan Adi Pratama, S. E. . M. B. . (2023). 34-49-Pb. In *Meister* (Vol. 1, Issue 2).

Rufaedah, D. A., & Fitrianto, A. R. (2024). Peran Perdagangan Internasional bagi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Tantangan dan Peluang di Era Globalisasi dalam Perspektif Islam. *Jurnal Muslim Heritage*, 9(1), 62–82.
<https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v9i1.7707>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Sedyaningrum, D. (2016). *Dampak Perdagangan Internasional terhadap Daya Beli Masyarakat dan Nilai Tukar Rupiah*. *Jurnal Ekonomi Makro*, 15(3), 112-127,
<https://www.jurnalmakroekonomi.com>